KELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA

Tingkatkan Pendapatan Keluarga

BANTUL(KR) - Sebagai upaya untuk mengurangi volume sampah rumah tangga yang masuk di TPA, Program Studi Magister Manajemen FEB Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Kelompok B dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) dan Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Tirtonirmolo Barat berkolaborasi dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Umat (Prodamat).

KR - Istimewa

Program Pemberdayaan Umat (Prodamat) di Tirtonirmolo.

Kegiatan bertema Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Masjid Al-Muthohar.

Dr Fitroh Adhilla SE MSi CMA dan Dr Salamatun Asakdiyah SE MSi, dosen pembimbing, Jumat (15/12) mengatakan, Prodamat merupakan program yang dirancang oleh Prodi Magister Manajemen FEB-UAD untuk memberikan solusi alternatif dalam berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan menerapkan program kreatif dan solutif. Kelompok mahasiswa Prodamat ini diketuai oleh Edi Sunarto dengan anggota Ahmad Muhadi, Rita Nurul Latifa, Monika Yuliana dan Sri Astuti.

Kegiatan menghadirkan dua narasumber yakni Dr Salamatun Asakdiyah SE MSi selaku dosen FEB UAD memaparkan materi pengelolaan sampah melalui Strategi SWOT Analysis. Narasumber kedua dari perwakilan mahasiswa, Ahmad Muhadi SE memaparkan seputar pengelolaan sampah.

Fitroh Adhilla mengatakan, peserta yang hadir dalam acara Prodamat ini kurang 35 orang yang merupakan masyarakat Desa Tirtonirmolo. **(Jay)-d**

Pelaku UMKM Korban Covid-19 'Curhat' ke DPRD

YOGYA (KR) - Puluhan pelaku UMKM yang tergabung dalam solidaritas UMKM korban Covid-19 mendatangi DPRD DIY, Senin (18/12). Mereka mengeluhkan semakin maraknya upaya penyitaan atau pelelangan aset jaminan UMKM oleh lembaga keuangan, baik perbankan maupun nonperbankan.

Hal ini dinilai sangat meresahkan kehidupan pelaku UMKM. Imbasnya, beberapa pelaku UMKM sampai memilih mengakhiri hidupnya akibat dari penekanan, pengancaman, penyitaan dan pelelangan aset jaminan UMKM korban Covid-19 tersebut.

"Salah satu tujuan kami mendatangi DPRD DIY untuk menyampaikan beberapa tuntutan. Apalagi sesuai dengan janji yang pernah dinyatakan oleh pemerintah. Agar pemerintah segera menerbitkan PP terkait dengan penghapusan kredit macet UMKM korban Covid-19 dengan plafon pinjaman Rp 5 miliar ke bawah. Hal itu berdasarkan UU No 4 tahun 2023. Ini ingin kami ingatkan dan tanyakan baik pada DPRD DIY maupun Dinas Koperasi dan UKM DIY," kata Prasetyo Admosudibyo selaku Ketua Komunitas UMKM DIY.

Mereka juga menuntut agar Pemda DIY, DPR RI dan DPRD DIY membuat pernyataan yang melarang bank maupun nonbank melakukan penyitaan atau pelelangan aset jaminan UMKM korban Covid-19. Setidaknya sampai keluarnya PP terkait penyelesaian kredit bermasalah UMKM korban Covid-19.

Tuntutan lain, mereka mendesak agar DPRD DIY dan Pemda segera menindaklanjuti hasil rapat Komisi VI DPR RI dengan Menteri Koperasi dan UKM RI pada 23 November 2023 yang berisi tentang perlindungan dan keberpihakan kepada UMKM korban Covid-19.

"Kami juga merasa perlu ada kerja sama antara pemerintah dengan wakil rakyat agar semaksimal mungkin dalam melindungi dan menyelamatkan UMKM korban Covid-19. Tujuannya agar UMKM tidak mati dan tidak terjadi PHK besar-besaran pada kegiatan usaha UMKM. Mengingat, 98 persen lapangan kerja ada di UMKM," tegasnya.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana yang menemui UMKM secara langsung menerima aspirasi dan berharap bank maupun nonbank mengedepankan persuasi dalam relasi dengan UMKM. Huda berharap tidak ada penekanan maupun pengancaman yang tak seharusnya dilakukan, sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). **(Awh)-d**

BISA MEMICU KELAHIRAN PREMATUR

Stres pada Ibu Hamil Harus Dicegah

YOGYA (KR) - Stres pada ibu hamil harus dicegah, karena bisa menjadi pemicu kelahiran prematur dan juga dapat menyebabkan kasus melahirkan bayi dengan berat tidak ideal. "Banyak penelitian yang memperlihatkan hal tersebut," kata dosen Stikes Akbidyo, Istri Bartini SSiT MPH pada program Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus praktik kerja lapangan bersama kader kesehatan di Kalurahan Panggungharjo Sewon Bantul, Jumat (15/12).

Program pengabdian kepada masyarakat tersebut fokus pada dua bahasan, yakni kesehatan mental pada ibu hamil dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) serta kesehatan mental lansia. Tim dosen Stikes Akbidyo lain yang mendukung kegiatan tersebut, yaitu Kiki Kurnia Pratiwi SPsi Msi, Tri Ariyani SSiT MM dan Pri Hastuti SSiT MKeb sebagai koordinator. Kegiatan dibuka oleh Kasi Sosial Kalurahan Panggungharjo Hosni Bimo AMD dan diikuti 60 kader kesehatan dari 14 dusun di Kalurahan Panggungharjo.

Menurut Istri, kader kesehatan memiliki posisi yang sangat penting. Mereka perlu dibekali kajian dan tahu tentang gejala ibu hamil yang stres serta penanganannya. Selain kader, *support system* perlu dilakukan pula oleh keluarga, orang-orang terdekat maupun masyarakat. "Maka gejalanya perlu diwaspadai agar tidak berlanjut dan berdampak pada kehamilan," ujarnya. **(Dev)-d**

PERTAMINA LUBRICANTS GELAR DUA KOMPETISI

Dongkrak Penjualan dan Apresiasi Pelanggan

BANTUL (KR) - Pertamina Lubricants (PTPL) Enduro dan Fastron Sales Region IV mengadakan kompetisi display outlet yang diikuti 30 outlet di wilayah DIY sejak 1 November hingga 15 Desember 2023.

PTPL Sales Region IV pun mengadakan gebyar akhir tahun dengan memberikan kupon undian bagi pelanggan pengguna produk Enduro dan Fastron yang tersebar di 45 outlet wilayah DIY

Kompetisi tersebut diadakan dalam rangka meningkatkan antusiasme mitra outlet dan apresiasi terhadap pelanggan setia produk pelumas unggulan. Selain itu, sebagai salah satu upaya mendongkrak penjualan produk dari Pertamina Lubricants.

KR-Fira Nurfiani

Komisaris Utama PTPL Budiarto Tedja menyerahkan apresiasi kepada juara I lomba display outlet.

Apresiasi hadiah pemenang kompetisi display outlet maupun hadiah utama gebyar akhir tahun bagi pelanggan diserahkan langsung oleh Komisaris Utama PTPL Budiarto Tedja di Taruban Bantul, Sabtu (16/12) siang.

"Program tersebut upaya mendorong orang datang ke bengkel memakai pelumas Pertamina. Jadi kompetisi benar-benar harus sampai ke end user atau konsumen tidak sekadar di tataran distributor seiring ketatnya persaingan bisnis pelumas," tuturnya.

Budiarto mengungkapkan dengan membuat kompetensi tersebut yang langsung menyasar kepada pengguna, diharapkan bisa mengenalkan produk oli Pertamina dan bisa mendongkrak penjualan. Mengingat persaingan bisnis pelumas sangatlah kompetitif sekali saat ini.

Juara I kompetisi display outlet diraih Bengkel Sembako Motor, disusul Bengkel Dewi Motor, dan juara III Olimart Wina. Sedangkan hadiah utama pelanggan berupa android TV diraih Kasidi yang memiliki hobi touring.

(Ira)-d

PANGGUNG

DOSMA HAZENBOSGH

Berperan Jahat Itu Capai Banget

KR-Fadmi Sustiwi

Dosma Hazenbosch dan Rezca Syam.

"BERPERAN sebagai orang jahat itu capai banget. Sebab menguras tenaga dengan terus-terusan *nyerocos*, serta emosi banget."

Kalimat itu spontan diungkap Dosma Hazenbosch menjawab pertanyaan *KR* dalam wawancara ekslusif, Kamis (14/12). Dosma bersama Rezca Syam membongkar karakter dan pengembangannya dalam 'Bidadari SurgaMu'.

Dosma cukup lama berperan jahat sebagai Namira dalam tayangan sinetron SCTV setiap pukul 18.15. Perempuan yang selalu iri dengki dengan saudaranya, Sakinah, terobsesi memiliki Denis, sehingga menghalalkan segala cara agar mendapat perhatian lelaki yang sudah menjadi suami Sakinah dan lainnya. Banyak hal yang dilakukan dalam menjahati Sakinah, mulai mencoba mencelakai, merebut suami bahkan mencoba membunuhnya. "Sampai akhirnya bertanya pada diri sendiri, ada gak sih orang yang sedemikian jahat," ujarnya. Meski demikian, setelah kini tersadar dan menjadi baik, Dosma mengakui bila dalam beberapa *scene* karakter jahatnya masih terbawa.

Namun kini Namira telah berubah. Bukan karena putus asa Denis tidak juga memberikan perhatiannya, namun lebih karena Andrew diperankan Rezca Syam, kakak Denis yang telah menikahinya itu ternyata baik. Bahkan Andrew selalu ada ketika Namira susah dan lainnya, akhirnya menyadarkannya dirinya. Nah saat itulah, ujar Dosma, Namira menjadi berkarakter baik.

Kisah 'Bidadari SurgaMu' produk SinemArt dan Ess Jay Studios ini diakui Rezca dan Dosma sangat penuh konflik. Dan mungkin, ujar keduanya, kisah ini menjadi menarik. "Bahkan pemain pun kadang jadi bertanya-tanya. Kapan Denis-Sakinah bahagia, kapan Namira - Andrew bahagia," kata Rezca. Sebagai pemain, ia mengaku terus terang tidak mengetahui ending kisah cerita garapan Ashvery Kumar yang ditayangkan pertama 13 Maret 2023 silam.

Peran antagonis tentu membawa risiko. Dan ketika mengikuti Karnaval SCTV di Sumedang, Dosma merasakan hal tersebut. "Pada awal karnaval lancar-lancar saja sampai selesai. Namun ketika mau masuk mobil, tiba-tiba ada seorang ibu yang nyubit dengan gemes," ujar dara kelahiran Denpasar 15 April 2003. Pemilik nama asli Dosmaria Chateline Hazenbosch ini pada awal juga merasa ngilu mendapat komen dan DM netizen. Ada 'hiburan', ujarnya yang mengatakan itu komen berarti aktingnya sangat berhasil.

Rezca Syam juga mengakui, adanya komen penonton yang tidak melihat seluruh cerita. Sehingga, ujar aktor asal Yogya ini, komennya nyalahkan tanpa tahu ceritanya. **(Fsy)-d**

Konser Rossa di Malaysia Sukses Besar

SALAH satu diva pop Indonesia, Rossa sukses menyelenggarakan konser di Malaysia. Bahkan ia dibuat merinding, lantaran konser bertajuk *Another Journey: The Beginning* pada awal Desember tersebut mampu menjual 4.000 tiket. Bahkan salah satu tiket termahal, yakni 1.688 ringgit Malaysia atau Rp 5,7 juta juga laris.

Pencapaian ini menempatkan konser Rossa sebagai konser termahal yang pernah diadakan penyanyi Indonesia di Sabah, Malaysia. Sekaligus yang paling banyak bagi solis Indonesia.

Pelantun 'Tegar' dan 'Terlalu Cinta' tersebut bahagia kala mengetahui konser *Another Journey: The Beginning* dihadiri pejabat serta kalangan kerajaan. Penggemar dari Singapura dan Brunei Darussalam pun datang ke konser Rossa.

"Ini konser tunggal pertamaku di Sabah, Malaysia dan sold-out setelah di kota-kota lainnya juga habis terjual. Alhamdulillah 4000 orang lebih memadati ballroom dan energinya luar biasa banget," kata Rossa.

Apalagi menurut Rossa, ini tidak sebatas konser semata. Tapi juga *healing*. "Yang paling aku suka pas bangun tidur, viewnya langsung menghadap ke laut. Indah banget pokoknya. Cocok banget buat healing sejenak," ungkap Rossa seraya berterima kasih kepada fans di Malaysia.

Konser *Another Journey: The Beginning* di Sabah yang berlangsung selama 2,5 jam didukung Sabah Tourism and Malaysia Tourism. Ini tanda bahwa Malaysia telah menjadi rumah kedua bagi Rossa.

"Ada dua bintang tamu. Pertama, duet bareng penyanyi Malaysia Marsha Milan membawakan 'Khanti'. Kedua, duet dengan Cakra Khan mennyanyi 'Terlanjur Cinta' yang versi aslinya aku bawakan bareng Pasha," urainya.

KR-Istimewa

Rossa

Malaysia punya tempat istimewa di hati Rossa. Karenanya, dalam konser Another Journey: The Beginning, ia memberi penghormatan terhadap seniman-seniman di Malaysia yang diakui punya karier gemilang.

Rossa melantunkan 'Janji Manismu' dari Dato' Aishah, 'Cinta Kita' (Dato' Amy Search), 'Bukan Cinta Biasa' Dato' Sri Siti Nurhaliza, 'Suci Dalam Debu' (Iklim Band), dan 'Antara Anyer Dan Jakarta' (Dato' Sheila Majid).

Konser Rossa di Kinabalu, Sabah, Malaysia ini bagian dari rangkaian tur album terbaru, Another Journey: The Beginning yang diadakan di tiga negara yakni Malaysia, Singapura dan Indonesia. **(Awh)-d**

50 TAHUN TEATER GADJAH MADA

Momentum Interaksi Alumni Lintas Angkatan

GELARAN peringatan 50 Tahun Teater Gadjah Mada (TGM) Yogyakarta dilaksanakan di Wisma Kagama Bulaksumur UGM Yogyakarta, Jumat (15/12) malam. Dihadiri lintas alumni TGM, lintas angkatan dan sejumlah mahasiswa yang masih kuliah ikut bergabung bersama TGM.

Acara 50 Tahun TGM yang ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Suhariyoso SK, disaksikan anggota TGM dari Yogyakarta dan luar kota, di antaranya dari Blora, Jakarta dan kota lainnya. Momentum peringatan 50 Tahun TGM malam itu menjadi ajang silaturahmi, berinteraksi dan berbagi pengalaman antara alumni TGM lintas angkatan dan para pengurus dan anggota TGM yang masih aktif kuliah di UGM.

KR-Khocil Birawa

Sejumlah anggota/ alumni TGM foto bersama.

Suhariyoso SK mengungkapkan, gelaran 50 Tahun TGM ini dilaksanakan menjelang acara Dies Natalis UGM tahun ini, agar para alumni TGM yang tinggal di berbagai kota di Indonesia bisa datang. Termasuk sejumlah alumni TGM dari Jakarta, di antaranya Retno Triastuti yang aktif melakukan pendataan anggota TGM.

Acara 50 Tahun TGM ini bisa menjadi momentum berbagi pengalaman dan merencanakan beberapa program, di antaranya menerbitkan buku anggota TGM dan kiprah kegiatan pentas TGM yang dimuat di berbagai media cetak serta tulisan dari pengamat, budayawan.

"Selain itu juga memprogramkan pentas teater yang dilaksanakan bersama lintas alumni TGM dan pengurus, anggota TGM yang kini masih kuliah aktif berkiprah di TGM," ucap Suhariyoso SK.

Retno Triastuti menjelaskan, alumni TGM yang sudah terdata sebanyak 161 orang. Karena itu, ke depan pendataan alumni TGM bisa dikembangkan karena 161 anggota hingga tahun 2007. "Jadi mulai tahun 2007 hingga tahun 2023 ini, perlu dilakukan pendataan agar alumni TGM lebih lengkap," imbuh Retno Triastuti.

Galuh, Febrian, Daniel, anggota TGM angkatan tahun 2019 merasa senang dapat bergabung dalam gelaran 50 Tahun TGM yang dilaksanakan para anggota/alumni TGM. "Saya banyak mendapat banyak pengalaman dan wawasan mengenai soal kiprah semangat berteater para anggota/alumni TGM," kata Galuh. **(Cil)-d**